BAB V

PROSEDUR PENELITIAN (2)

A. Siklus 2

1. Pra Siklus 2

Pra Siklus 2 dimulai dengan beberapa hal sebagai berikut:

a. Deskripsi Situasi

Pada siklus 1 peneliti telah mencoba menerapkan metode pembelajaran ceramah dan model pembelajaran Galeri *Walk* di dalam pembelajaran pada pertemuan ke dua. Guru juga mulai mengaplikasikan diskusi kelompok pada siswa.

Pada pertemuan pertama, siswa diberikan materi seni lukis cat air melalui media pembelajaran digital presentasi, kemudian guru memancing apersepsi siswa. Siswa berkelompok dan mulai bersama-sama mengerjakan latihan variasi eksplorasi teknik lukis cat air. Bagi siswa yang paham akan mengajarkan siswa yang belum paham. Guru hanya sebagai fasilitator.

Pada pertemuan ke dua, siswa membuat klompok kembali. Setelah itu mereka membuat lukis cat air dengan tema pemandangan. Per kelompok saling mengimplementasikan teknik yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

Kemudian siswa mempraktikkan Galeri *Walk* yang mana setiap siswa akan mengomentari karya teman sejawatnya secara membangun. Setiap karya

diletakkan di atas meja. Siswa berkeliling dan mengomentari karya. Komentar dikembalikan kepada yang membuat karya.

b. Identifikasi Masalah

Hal yang dilakukan dalam mengumpulkan data awal adalah berupa pengamatan.aspek-aspek yang diamati saat Siklus 1 adalah:

1) Peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran seni rupa di dalam kelas pada pra siklus pada materi lukis cat air
2) Pendekatan, metode dan model pembelajaran yang digunakan guru pada Siklus 1 dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa pada materi lukis cat air
3) Pola pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran teori dan praktik di dalam kelas pada materi lukis cat air
4) Instrumen penilaian karya dan apresiasi yang belum maksimal

Semua hal di atas memengaruhi proses dan hasil belajar siswa yang dalam hasil pengamatan pembelajaran seni budaya di SMA Uswatun Hasanah Jakarta Timur menunjukkan terdapat berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

c. Masalah

Masalah yang terjadi pada Siklus 1 adalah guru masih kurang mengajari mengenai teknik lukis cat air secara lanjut akibatnya sebagian siswa masih tetap belum memahami cara menerapkannya. Sebagian siswa masih ada yang tidak peduli dengan pelajaran.

Metode ceramah dan model Galeri *Walk* masih kurang maksimal untuk menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Guru menerapkan model pembelajaran kurang maksimal dan variasi. Siswa banyak yang kebingungan dalam memahami model pembelajaran.

Instrumen penilaian karya dan apresiasi masih belum dibuat secara optimal, terutama pada Siklus 1 instrumen penilaian apresiasi siswa masih kurang untuk memacu semangat dan motivasi dalam membuat karya. Guru juga masih tidak menegur siswa yang masih malas dan tidak serius mengikuti pelajaran.

d. Analisis Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dari Kolaborator 1 dan 2 diketahui bahwa pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam pembelajaran sehingga target yang ditentukan pada penelitian belum dapat tercapai pada siklus 1. Hasil yang diperoleh berdasarkan data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 69,69%.

Hasil belajar siswa yang melampaui KKM juga masih belum memenuhi target yaitu hanya sebesar 58,33.Hasil tersebut belum mencapai target penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebesar 80%.

e. Hipotesis

Hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hasil belajar dengan penerapan pendekatan pembelajaran aktif di kelas XI MIA 2 SMA Uswatun Hasanah Jakarta Timur akan mengalami peningkatan. Peningkatan yang dimaksud adalah:

1. Pendekatan pembelajaran aktif dengan metode demonstrasi dan model galeri *walk* akan meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan alat dan bahan pada materi lukis cat air, dan memiliki teknik lukis cat air yang beragam.
2. Pendekatan pembelajaran aktif dengan metode demonstrasi dan model galeri *walk* akan meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat karya lukis cat air.

f. Kolaborator

Kolaborator mengumpulkan data pemantau untuk menentukan hasil pengamatan yang diperoleh. Data pemantau tindakan diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran aktif model Galeri *Walk* pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Uswatun Hasanah. Berikut ini adalah tabel penilaian aktivitas guru dan siswa.

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1 dan 2

Siklus 1		
Pematauan Guru	Pematauan Siswa	Rata-rata
81,04%	58,33%	69,69%

2. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada tahap siklus 2 merupakan tindak lanjut dari siklus 1. Perencanaan pada siklus 2 peneliti juga meakukan hal yang sama pada siklus 1 yaitu:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan Kurikulum 2013 serta menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan untuk melakukan penelitian.

b. Menggunakan metode demonstrasi dan model yang akan digunakan untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran yaitu menggunakan model Galeri *Walk*.

c. Menyiapkan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

d. Menyiapkan media pembelajaran.

e. Menyiapkan dan membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar siswa

3. Tindakan (*Action*)

Proses kegiatan pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a. Siklus 2 Pertemuan 1

1) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus 2 dilaksanakan pada 9 Mei 2019 pukul 08.00-09.20 WIB dengan alokasi waktu 2x45 menit, yang kebetulan bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga KBM dipotong waktu sebanyak lima menit setiap satu jam tatap muka. Pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pertemuan pada siklus 2 dimulai dengan mempersiapkan kondisi kelas (termasuk persiapan memasang infokus), kemudian berdo'a bersama.

Kegiatan berikutnya adalah guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu yaitu bertanya kepada siswa "apakah kalian sudah menguasai teknik lukis cat air?", sebagian mereka menjawab belum, kemudian guru memancing pendapat mereka dengan menyebutkan secara singkat kesan pada Galeri *Walk* sebelumnya. Setelah itu, guru mengajak siswa kembali untuk melakukan kembali pembelajaran model Galeri *Walk* pada praktik hasil karya yang akan dilakukan selanjutnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memulai dengan mempresentasikan kembali materi mengenai variasi teknik eksplorasi lukis cat air dan penggunaan ragam media dan meminta siswa untuk menjelaskannya

melalui saling tunjuk estafet. Setelah itu, siswa kembali menyiapkan alat lukis cat air mereka.

Pada pertemuan sebelumnya, siswa sudah diminta membawa peralatan lukis cat air untuk pertemuan ini, sehingga siswa langsung mempraktikkan materi sebelum membuat tugas lukis yang sebenarnya. Lukisan yang dibuat tetap degan tema yang disepakati adalah campuran (figuatif dan non figuratif) dengan judul "Hal yang Mengesankan Bagimu" baik diambil dari pengalaman, kesan, ataupun alam.

Siswa diperkenankan aktif bertanya, berdiskusi, dan mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas. Kemudian guru berkeliling menghampiri siswa untuk melihat progress siswa dan mengajak siswa aktif di dalam pelajaran. Guru berkeliling sambil mengajarkan siswa teknik lukis cat air yang lebih baik dan agar kemampuannya berkembang.

Gambar 5. 1. Guru Membantu Kelompok yang Mengalami Kesulitan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Tugas kelompok bukan membuat tema yang sama melainkan menjadi fasilitator bagi teman lainnya dalam membahas dan mengajarkan mengenai cara melukis cat air dengan variasi teknik agar lebih mudah memahami dan lebih menguasai kemampuan melukis cat air dan wawasannya.

3) Kegiatan Akhir

Pada pertemuan akhir, guru mengajak siswa menyimpulkan atau refleksi mengenai hal yang menarik dari belajar melukis cat air dengan sesama siswa seagai fasilitatornya dan berkelompok. Guru menyampaikan kepada siswa agar dipertemuan berikutnya menyiapkan alat dan bahan untuk menerapkan pembelajaran aktif model Galeri *Walk* yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya, yang mana penjelasannya ditulis di papan tulis. Siswa diminta menyiapkan semua persiapan pemasangan media untuk menerapkan pembelajaran aktif model Galeri *Walk*.

b. Siklus 2 Pertemuan 2

1) Kegiatan Awal

Pertemuan ke dua pada siklus 2 dilaksanakan pada 16 Mei 2019 pukul 08.00-09.20 WIB dengan alokasi waktu 2x45 menit, yang kebetulan bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga KBM dipotong waktu sebanyak lima menit setiap satu jam tatap muka. Pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pertemuan pada siklus 2

dimulai dengan mempersiapkan kondisi kelas, siswa yang semula sedang mempersiapkan media kain untuk pembelajaran duduk kembali, kemudian berdo'a bersama.

Kegiatan berikutnya adalah guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu yaitu bertanya kepada siswa "apakah kalian masih ingat Galeri *Walk* pada pertemuan sebelumnya? Jelaskan kesan kalian secara singkat, perwakilan saja!", sebagian mereka menjawab bahwa mereka masih belum terlalu memahami materi dan Galeri *Walk* itu sendiri. Kemudian guru memancing persepsi mereka bahwa yang dilakukan kali ini lebih baik.

Guru kemudian mengingatkan siswa bahwa pertemuan kali ini akan melakukan pembelajaran model Galeri *Walk* dan sebagian siswa mulai membentuk kelompok pilihannya masing-masing. Kemudian siswa kembali melanjutkan memasang media yang diperlukan untuk Galeri *Walk* kali ini yaitu kain hitam yang dipasang di papan tulis menggunakan *stepgun*.

Gambar 5.2. Kain untuk Memajang Karya di Depan Kelas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

2) Kegiatan Inti

Setiap siswa mulai memasang masing-masing karyanya pada kain menggunakan jarum pentul. Setiap siswa bergilir mengurutkan karyanya. Siswa saling bantu membantu dalam memasang karyanya bagi yang kesulitan.

Gambar 5. 3 Siswa Memasang Karya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Kemudian setiap siswa kembali ke tempat duduk dan guru memberikan intruksi bahwa kali ini setiap siswa memilih satu atau dua karya maksimal untuk dikomentari (boleh berupa pujian, kritik, atau saran). Setiap siswa harus memilih secara adil agar teman-temannya semua mendapat komentar. Masing-masing siswa diperkenankan berkeliling di sekitar Galeri untuk secara aktif menanggapi karya yang dipajang.

Gambar 5.4 Siswa Menulis Komentar Karya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Komentar ditulis di kertas selembar beserta nama siswa yang membuat karya yang dikomentari (sebagai identitas komentar), setelah itu kertas tersebut diletakkan di meja guru. Siswa dilarang memberi tahukan kepada siapa dia menyampaikan komentarnya karena letak keseruan model pembelajaran Galeri *Walk* ini adalah masing-masing akan mendapat komentar secara acak, dan mengomentari sepuasnya secara objektif.

Gambar 5. 5 Komentar Karya di Kertas
(Sumber: Dokmentasi Pribadi)

Setiap siswa secara bergilir mengambil kertas yang ditulis namanya. Kemudian mereka kembali ke tempat duduk masing-masing. Setiap dari siswa tadi harus menuliskan tanggapannya terhadap komentar temannya kepada dirinya di kertas selembar.

Gambar 5.6 Siswa Memilih Komentar atas Karyanya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Kemudian guru mengizinkan siswa secara bergilir maju ke depan kelas untuk membacakan tanggapannya atas komentar temannya. Waktu tanggapan sekitar lima menit paling lama. Kemudian seluruh siswa selesai menyampaikan tanggapannya dengan baik dan yang lannya menyimak. Setelah itu siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tertib. Seharusnya kegiatan ini dilakukan siswa membacakan di depan kelas di hadapan teman-temannya akan tetapi alokasi di bulan ramadhan tidak memungkinkan dan guru lain tidak berkenan berbagi jam pelajaran, akibatnya kegiatan dilakukan di meja guru.

Gambar 5. 7 Siswa Menanggapi Komentar Teman-Temannya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

3) Kegiatan Akhir

Pada pertemuan akhir, guru mengajak siswa menyimpulkan atau refleksi mengenai hasil pengamatan dari semua yang sudah disebutkan sebelumnya. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan kelebihan dan kekurangan dari praktik yang sudah dilakukan.

4. Pengamatan (*Observing*)

Proses pengamatan tindakan dilakukan saat berlangsungnya penelitian menggunakan model Galeri *Walk*. Pengamatan tindakan dilakukan oleh kolaborator 1 dan 2 untuk mengamati aktivitas guru dan siswa yang saat itu sedang melakukan proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator berdasarkan instrumen yang telah disediakan peneliti sebelumnya.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan pada pembelajaran siklus 2 menggunakan model Galeri *Walk* melalui instrumen. Pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 80,88%. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 pada siklus 2 menunjukkan terdapat siswa yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, yang berarti dari 24 orang siswa kelas XI MIA 2 terdapat 20 orang atau 83,33% telah melampaui KKM.

Guru sudah menggunakan demonstasi untuk meningkatkan kemampuan teknik siswa dan menggunakan instrumen penilaian apresiasi untuk menumbuhkan keinginan berkarya yang lebih baik pada siswa.

5. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus 2 ini peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai setelah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap masalah yang ditemukan pada siklus 1. Berdasarkan pengamatan kolaborator 1 dan 2 bahwa peneliti sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus 1 yaitu:

1. Guru harus lebih berani untuk menegur siswa yang tidak serius mengikuti KBM, dan siswa lainnya yang tidak mengikuti KBM dengan benar.
2. Guru harus lebih membuat suasana kondusif dengan mengelilingi siswa secara menyeluruh tidak hanya berjalan hanya di wilayah depan sampai tengah kelas saja.

3. Guru harus membawa suasana pembelajaran lebih menarik seperti menyisipkan lelucon atau *brainstorming* untuk memacu keaktifan siswa.
4. Guru harus lebih interpretatif dalam menerapkan Galeri *Walk* ke siswa agar siswa secara tepat aktif dan terlibat lebih dalam di dalam pembelajaran sehingga menghasilkan kesan mendalam dan menyenangkan bagi siswa.

Pada siklus 2, kekurangan-kekurangan tersebut sudah tidak tampak dan kondisi belajar semakin aktif dan kondusif.

Berdasarkan pada hasil observasi dan evaluasi pada siklus 2, hasil beajar siswa sudah mengalami peningkatan. Telah diketahui bahwa sebelumnya bahwa dari data yang diperoleh pada siklus 1 hasil belajar siswa menunjukkan hanya 14 siswa atau 58,33% yang memperoleh ≥ 75. Pada siklus 2 ini hasil belajar siswa pada materi lukis cat air terjadi peningkatan dan telah mencapai target yang diinginkan. Target persentasi yang diinginkan peneliti sekitar 80% siswa yang mencapai KKM. Setelah melakukan siklus 2 diperoleh sekitar 20 siswa atau 83,33% dari jumlah seluruh siswa kelas XI MIA 2 yang telah mencapai nilai KKM.

Berdasarkan temuan-temuan di atas maka peneliti memutuskan bahwa penelitian model Galeri *Walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah berhasil dan tidak memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

6. Analisis Hasil Siklus 2

Pada siklus 2 peneliti lebih siap dalam melaksanakan penelitian sehingga aktivitas dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa secara keseluruhan dapat terlibat aktif sehingga potensi yang ada pada diri siswa dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator 1 dan 2, hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan pada pembelajaran siklus 2 menggunakan model Galeri *Walk* melalui instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 80,88%. Hasil tersebut telah mencapai target penelitian yang telah ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80%.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 2

Keterangan	**Pencapaian**	**Target Pencapaian**
Skor Terendah	66,67	80%
Skor Tertinggi	96,43	
Jumlah	1954,77	
Rata-rata	81,45	
Persentasi siswa yang memperoleh nilai < 75	16,67%	
Persentasi siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	83,33%	

Grafik 1. Hasil Belajar Siklus 2

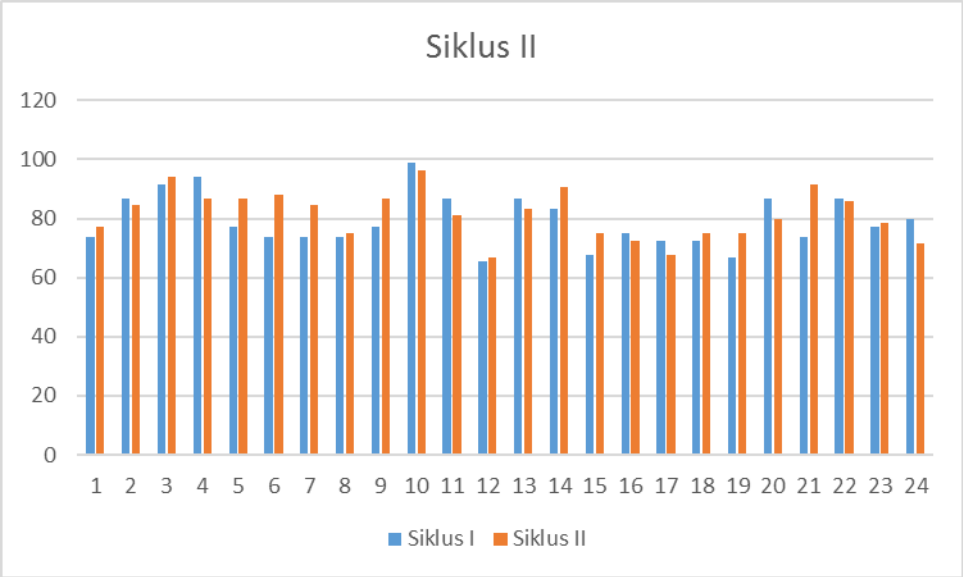

Berdasarkan tabel dan grafik di atas hasil belajar melalui instrumen penilaian yang menunjukkan terdapat 4 siswa yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berarti dari 24 siswa kelas XI MIA 2, 20 siswa atau 83,33% telah melampaui KKM. Hasil tersebut juga telah mencapai target penelitian yang teah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Berarti siklus 2 telah tercapai sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Analisis hasil siklus 2 juga berasal dari data yang diambil oleh kolaborator yang kemudian akan menentukan seberapa signifikan kenaikan dan perubahan pembelajaran yang telah dilakukan.

Data pemantau tindakan diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran aktif model Galeri *Walk* pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Uswatun Hasanah. Berikut ini adalah tabel penilaian aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3. Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1 dan 2

Siklus 1			Siklus 2		
Pematauan Guru	Pematauan Siswa	Rata-rata	Pematauan Guru	Pematauan Siswa	Rata-rata
81,04%	58,33%	69,69%	91,38%	70,37%	80,88%

Grafik 2. Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1 dan 2

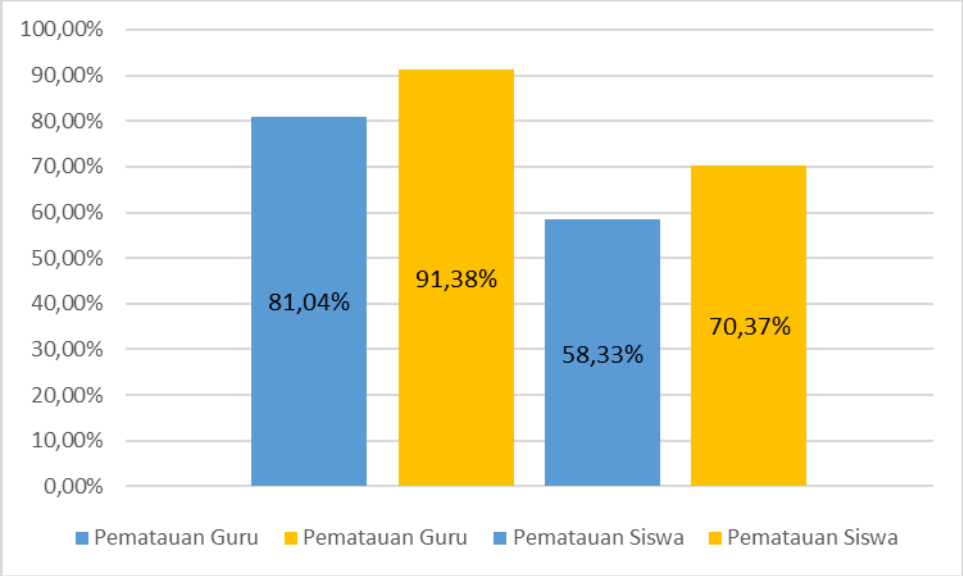

Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas menjelaskan bahwa terdapat peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa. Pada siklus 1 persentase aktivitas guru hanya sebesar 81,04% dan siswa hanya sebesar 58,33% sedangkan pada siklus 2 aktivitas guru meningkat sebesar 91,38% dan 70,37% siswa. Maka kenaikan aktivitas guru dari siklus 1 dan 2 adalah 10,32% dan siswa sebesar 12,04%.

Penggunaan pembelajaran aktif model Galeri *Walk* pada mata pelajaran seni rupa materi lukis cat air merupakan suatu model yang cocok untuk digunakan pada saat pembelajaran materi ini. Model ini merupakan pembelajaran dengan mengajak partisipasi siswa dalam mengomentari karya secara konstruktif yang dapat berguna bagi siswa maupun temannya.

Berdasarkan hasil data dari instrumen penilaian selama siklus 2 pada mata pelajaran seni rupa materi lukis cat air dengan menggunakan model Galeri *Walk* maka Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) telah mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 80%. Hasil analisis data pada siklus 1 dan 2 dapat diketahui dengan menggunakan model Galeri *Walk* pada pelajaran seni rupa materi lukis cat air dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dari hasil belajar siswa. Berikut ini adalah rekapitulasi ketuntasan hasil belajar lukis cat air pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Uswatun Hasanah:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Lukis Cat Air siklus 1 dan 2

NO.	NAMA	P/L	KBM	NILAI			
				Observas Awal	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	**ALVIN REIHAN**	**L**	**75**	**72,62**	**75**	**73,81**	**77,38**
2.	ANJENG NOOR MAJIDAH	**P**	**75**	**69,05**	**67,86**	**86,9**	**84,52**
3.	**ANUGRAH HIDAYAT**	**L**	**75**	**75**	**75**	**91,7**	**94,05**
4.	**BAGUS KUNCOROHADI**	**L**	**75**	**72,62**	**69,05**	**94,05**	**86,9**
5.	DELLA PUSPITA	**P**	**75**	**73,81**	**67,86**	**77,38**	**86,9**

NO.	NAMA	P/L	KBM	NILAI			
				Observas Awal	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
6.	DIVA CLARISSA NASUTION	P	75	67,86	69,05	73,81	88,09
7.	EKA NUSANTARAWATI	P	75	72,62	72,62	73,81	84,52
8.	**FAIZ ASLAM BASALAMAH**	L	75	67,86	33,33	73,81	75
9.	**HAFAZ ZAM ZAMI**	L	75	72,62	69,05	77,38	86,9
10.	JASMINE NAZAHAH	P	75	75	75	98,81	96,43
11.	**MOCHAMAD RAMZY ABID SYAFIQ**	L	75	72,62	36,19	86,9	80,95
12.	**MUHAMMAD ALIF PERDANA PUTRA**	L	75	36,19	63,1	65,48	66,67
13.	**MUHAMMAD AZIZAN**	L	75	72,62	67,86	86,9	83,33
14.	**MUHAMMAD RIDWAN**	L	75	73,81	70,24	83,33	90,48
15.	NAURA DINDA FADILLAH	P	75	69,05	65,48	67,86	75
16.	PAMUJI RAHAYU PUTRI	P	75	73,81	80,95	75	72,62
17.	**PUTRA AQIL RIZKY PRAKASA**	L	75	65,48	65,48	72,62	67,86
18.	**RIZQI KURNIA HARYANTO**	L	75	69,05	69,05	72,62	75
19.	SABRINA ALIFIA YULITASARI	P	75	69,05	73,81	66,67	75
20.	SAFIRA NURUL OKTAVIANI	P	75	72,62	79,76	86,9	79,76
21.	SYAFRILA RAHMAH AWALINA	P	75	33,33	67,86	73,81	91,7
22.	**UMAR BAHARI REKSA SAMUDRA**	L	75	72,62	69,05	86,9	85,71
23.	WIDI DIAN SEPTIYONENGSIH	P	75	73,81	73,81	77,38	78,57
24.	ZAMRUL WAHDANIAH	P	75	72,62	72,62	79,76	71,43
Jumlah			**1800**	**1645,74**	**1629,08**	**1903,59**	**1954,77**
Rata-Rata			**75**	**68,57**	**67,88**	**79,32**	**81,45**
Persentase Ketuntasan			**100%**	**8,33**	**20,83%**	**58,33%**	**83,33%**
Jumlah yang Memenuhi KKM				**2**	**5**	**14**	**20**
Jumlah yang Belum Memenuhi KKM				**23**	**19**	**10**	**4**

Berdasarkan hasil tabel di atas dijelaskan bahwa pada siklus 1 hanya terdapat 14 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dengan persentase 58,33%. Sedangkan pada siklus 2 terdapat 20 siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dengan persentase 83,33%. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan pada siklus 2 karena sudah mencapai target yang diinginkan.

Target yang dicapai peneliti mencapai 83,33%, hal ini dapat dinyatakan sebagai peningkatan hasil belajar lukis cat air dengan pendekatan aktif model Galeri *Walk*.

Hasil belajar karya lukis cat air siswa berkembang juga mendapatkan pengaruh dari hasil apresiasi yang sudah dipelajari dan didapatkan siswa selama pelajaran sejak Siklus 1 sampai akhirnya terealisasikan pada siklus 2. Berikut adalah tabel hasil apresiasi menggunakan model pembelajaran Galeri *Walk:*

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Apresiasi Lukis Cat Air siklus 1 dan 2

NO.	**NAMA**	**P/L**	**KBM**	**NILAI**	
				Siklus 1	**Siklus 2**
1.	**ALVIN REIHAN**	**L**	**75**	**76,39**	**80,56**
2.	ANJENG NOOR MAJIDAH	**P**	**75**	**76,39**	**83,33**
3.	**ANUGRAH HIDAYAT**	**L**	**75**	**86,11**	**88,89**
4.	**BAGUS KUNCOROHADI**	**L**	**75**	**80,56**	**83,33**
5.	DELLA PUSPITA	**P**	**75**	**80,56**	**83,33**
6.	DIVA CLARISSA NASUTION	**P**	**75**	**76,39**	**88,89**

NO.	NAMA	P/L	KBM	NILAI	
				Siklus 1	Siklus 2
7.	EKA NUSANTARAWATI	P	75	80,56	83,33
8.	**FAIZ ASLAM BASALAMAH**	L	75	73,61	79,17
9.	**HAFAZ ZAM ZAMI**	L	75	76,39	83,33
10.	JASMINE NAZAHAH	P	75	86,11	88,89
11.	**MOCHAMAD RAMZY ABID SYAFIQ**	L	75	76,39	79,17
12.	**MUHAMMAD ALIF PERDANA PUTRA**	L	75	73,61	76,39
13.	**MUHAMMAD AZIZAN**	L	75	76,39	83,33
14.	**MUHAMMAD RIDWAN**	L	75	80,56	88,89
15.	NAURA DINDA FADILLAH	P	75	76,39	79,17
16.	PAMUJI RAHAYU PUTRI	P	75	76,39	79,17
17.	**PUTRA AQIL RIZKY PRAKASA**	L	75	76,39	79,17
18.	**RIZQI KURNIA HARYANTO**	L	75	76,39	83,33
19.	SABRINA ALIFIA YULITASARI	P	75	80,56	88,89
20.	SAFIRA NURUL OKTAVIANI	P	75	76,39	83,33
21.	SYAFRILA RAHMAH AWALINA	P	75	86,11	88,89
22.	**UMAR BAHARI REKSA SAMUDRA**	L	75	76,39	83,33
23.	WIDI DIAN SEPTIYONENGSIH	P	75	80,56	83,33
24.	ZAMRUL WAHDANIAH	P	75	76,39	79,17
Jumlah			**1800**	**1881,98**	**1998,61**
Rata-Rata			**75**	**78,42**	**83,28**
Persentase Ketuntasan			**100%**	**91,67%**	**100%**
Jumlah yang Memenuhi KKM				**22**	**24**
Jumlah yang Belum Memenuhi KKM				**2**	**0**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil apresiasi meningkat dari Siklus 1 menuju ke Siklus 2. Pada Siklus 1 didapatkan 22 orang siswa sebesar 91,67% yang nilai apresiasi di atas KKM 75, sedangkan pada Siklus 2 semua siswa berjumlah 24 orang sebesar 100% sudah memenuhi dan melampaui KKM, yang berarti apresiasi siswa pada karya temannya meningkat.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI MIA 2 dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peneliti mengukur hasil belajar siswa melalui mata pelajaran seni rupa materi lukis cat air.

Peneliti membuktikan bahwa dengan ketelitian dan perbaikan pembelajaran dapat mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Pada pemantau aktivitas guru dan siswa, guru dibantu oleh dua orang kolaborator. Kolaboratorlah yang membantu guru dalam dalam menilai tindakan guru dan siswa di dalam kelas.

Dalam setiap pertemuan selalu ada peningkatan namun bukan berarti tidak ada masalah yang ditemui. Masalah yang ditemui seperti siswa yang tidak tertib, dan kurang konsentrasi pada proses KBM. Untuk meminimalisir hal tersebut peneliti yang bertindak sebagai guru harus lebih memancing keaktifan siswa di kelas, atau mungkin bisa menambahkan beberapa humor sedikit, dan guru bisa lebih tegas agar siswa lebih tertib di dalam kelas.

Pada hasil pembelajaran siklus 2, hasil belajar siswa semakin meningkat menjadi 83,33%. Persentase ini melebihi target peneliti yang hanya 80%. Pada siklus 2, siswa lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas. Penilaian pengamatan dilakukan oleh kolaborator I dan II pun meningkat menjadi

80,88% yang mana peningkatan ini terjadi pada siklus 2 pertemuan ke dua. Dengan hal ini maka dapat disimpulkan penelitian dengan pendekatan aktif model Galeri *Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran seni rupa materi lukis cat air.

Berikut ini adalah beberapa karya siswa yang dipilih berdasarkan kategori sangat baik, baik atau cukup, dan kurang:

1.Jasmine

Kategori: Sangat Baik

Nilai: 96,43

7.Della

Kategori: Sangat Baik

Nilai: 86,9

24.M.Alif

Kategori: Cukup

Nilai: 66,67